



Tinjauan Visual pada Iklan Pocari Sweat Bintang SMA

Wilda Rohim Hatta^{1*}, Jupriani²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: wilda0106199@gmail.com¹, jupriani.jupriani@gmail.com²

*Korespondensi penulis: wilda0106199@gmail.com

Abstract. Advertisements are an effective promotional medium to capture audience attention, especially through engaging visual approaches. One unique advertisement is Pocari Sweat Bintang SMA 2019, which employs 2D anime-style animation as a visual communication strategy. This study aims to analyze how the invitation element in the advertisement is visualized through storyline, scenes, and characters. Using Roland Barthes' semiotics analysis, this research explores the signs within the advertisement at both denotative and connotative levels. The findings reveal that Pocari Sweat effectively invites its audience through visuals that depict enthusiasm, freedom, and togetherness. By utilizing bright colors, movement symbolism, and character interactions, this advertisement successfully delivers a strong invitation message to participate in the Bintang SMA talent competition.

Keywords: Advertisement, Pocari Sweat, Roland Barthes, Semiotics, Visualization.

Abstrak. Iklan merupakan media promosi yang efektif dalam menarik perhatian audiens, terutama dengan pendekatan visual yang menarik. Salah satu iklan yang unik adalah *Pocari Sweat Bintang SMA 2019*, yang menggunakan animasi dua dimensi bergaya anime sebagai strategi komunikasi visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana unsur ajakan dalam iklan tersebut divisualisasikan melalui alur cerita, adegan, dan karakter. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk menguraikan tanda-tanda yang muncul dalam iklan, baik dalam level denotatif maupun konotatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pocari Sweat* secara efektif mengajak audiensnya dengan visual yang menggambarkan semangat, kebebasan, dan kebersamaan. Dengan memanfaatkan warna cerah, simbol pergerakan, dan interaksi karakter, iklan ini mampu menyampaikan pesan ajakan yang kuat untuk mengikuti ajang pencarian bakat *Bintang SMA*.

Kata Kunci: Iklan, Pocari Sweat, Roland Barthes, Semiotika, Visualisasi.

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang iklan menjadi menjadi sangat penting dalam mempromosikan suatu produk. Tanpa adanya iklan produk tidak akan berkembang, laku, ataupun dikenal oleh masyarakat luas. Karena itu iklan sangat penting bagi suatu produk, baik itu berupa produk fisik ataupun non fisik. Iklan didefinisikan oleh Kotler & Amstrong sebagai wujud presentasi bukan personal, promosi ide, barang, ataupun jasa oleh pihak sponsor atau pihak lain tertentu yang bersifat komersil (dalam Anas Aprianto, 2024:1).

Salah satu iklan yang menarik adalah iklan dari Pocari Sweat. Iklan ini muncul di tahun 2019 dan memiliki keunikannya sendiri dari iklan lainnya. Saat itu iklan di Indonesia menggunakan visual hasil dari *acting* para aktor/aktris terkait, maka iklan ini menggunakan visual animasi dua dimensi dengan *style* anime. Iklan yang dimaksud adalah iklan Pocari Sweat Bintang SMA yang dirilis di media *streaming online* YouTube yang diunggah oleh akun PocariID selaku akun resmi dari Pocari Sweat Indonesia. Iklan Pocari Sweat Bintang SMA

memiliki visual yang khas yaitu penggambaran karakter yang diadaptasi dari visual original dan diberi sentuhan gaya visual animasi Jepang. Dengan gaya warna cerah dan lineart yang tipis sehingga terlihat detail. Warna kulit sawo matang pada karakter iklan menggambarkan unsur lokal. Selain itu efek cahaya yang realistis dan *background* yang memantulkan cahaya merupakan gaya visual animasi. Iklan ini juga menggambarkan masa muda yang semangat dan penuh warna. Iklan Pocari Sweat Bintang SMA 2019 ini digarap oleh dua studio animasi asal Jepang yaitu Studio Mappa dan Studio Clap serta disutradarai oleh Yoshitoshi Shinomiya. Dikutip dari Nawalakarsa (Zalfa,2022) Yoshitoshi Shinomiya sendiri merupakan figure yang sering terlibat dalam pembuatan film/animasi terkenal seperti *Kotonoha no Niwa* dan *Kimi no Nawa* dengan peran yang berbeda. Iklan ini juga diiringi *soundtrack* berjudul *Zenryoku Shounen* oleh grup musik Sukima Swicth yang juga berasal dari Jepang.

Bintang SMA merupakan ajang pencarian bakat yang dilaksanakan di Indonesia, pesertanya ialah siswa-siswi SMA dan sederajatnya. Pertama kali Bintang SMA diadakan tahun 2019 oleh Pocari Sweat. Pada tahun 2022 barulah Pocari Sweat berkolaborasi dengan bersama Kemendikbudristek, Ruangguru, juga Narasi dikutip dari Investor.id (Happy Amanda Amalia, 2022). Dilansir dari Fimela.com (Wuri Aggraini, 2024), Jakarta Puspita Winawati selaku marketing Direktor PT Amerta Indah Otsuka mengatakan “Enam tahun diadakan sejak 2019, Pocari Sweat Bintang SMA sudah diikuti lebih dari 82.000 peserta yang mengirimkan video bakatnya. Di tahun ini saja, diikuti oleh 23.226 siswa-siswi SMA sederajat dan menjadikan Bintang SMA sebagai salah satu kegiatan pencarian bakat untuk anak muda terbesar di Indonesia yang konsisten membawa pesan *Sweat for Dream* demi terus mendorong talenta muda”. Kegiatan Bintang SMA ini adalah kegiatan rutin yang mana masih berlanjut sampai sekarang.

Dilihat dari akun YouTube PocariID iklan ini telah ditonton sebanyak lebih dari 15 juta dan disukai sebanyak lebih dari 86 ribu, komentar terbaru terlihat pada Februari 2025. Iklan Pocari Sweat Bintang SMA ini merupakan iklan yang sering dibicarakan hal ini dapat dilihat dari jumlah komentar dari iklan ini yang berjumlah 7,7 ribu komentar. Diantara iklan Pocari Sweat Bintang SMA yang lainnya iklan inilah yang memiliki komentar terbanyak. Iklan Pocari Sweat bertema Bintang SMA ini merupakan iklan yang berisi ajakan dari Pocari Sweat kepada anak muda muda yang berstatus sebagai pelajar SMA sekaligus untuk mempromosikan produknya. Meski iklan ini sudah beredar selama lima tahun iklan ini tetap menarik untuk diteliti. Salah satu diantara mereka adalah Anas Aprianto (2024) yang ikut meneliti iklan ini dari sudut pandang kecerdasan emosional yang terdapat di dalam iklan. Dalam penelitiannya iklan Bintang SMA ini menjadi iklan Pocari Sweat yang paling banyak ditonton dan disukai

dibandingkan dengan iklan Pocari Sweat yang lainnya. Dan dalam penelitian Adrean Dewayanto (2021) yang meneliti tentang tanda budaya visual yang terdapat dalam iklan Pocari Sweat Bintang SMA.

Iklan ini merupakan bidang kajian yang menarik untuk diteliti, karena iklan ini memiliki muatan ganda yaitu untuk mempromosikan produknya dan mengajak untuk ikut Bintang SMA. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana ajakan Pocari Sweat digambarkan didalam iklan ini. Iklan Pocari Sweat memiliki daya tarik dalam menyampaikan pesan baik melalui audio dan visualnya. Karena itu peneliti akan mengkajinya melalui pendekatan semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tentang tanda yang ada pada suatu objek, dengan tujuan untuk menguraikan makna yang terdapat pada objek tersebut. Dalam penelitian ini pendekatan semiotika Roland Barthes yang akan digunakan. Dengan pendekatan semiotika Roland Barthes iklan Pocari Sweat Bintang SMA dapat diketahui secara mendalam bagaimana tanda yang ditampilkan dalam iklan dapat dimaknai oleh masyarakat luas, sehingga makna iklan ini tersampaikan kepada audiens.

2. KAJIAN PUSTAKA

Visualisasi yang Digunakan dalam Film dan Iklan

Nathania, dkk (2022: 7-8) menjelaskan bahwa terdapat beberapa elemen pada analisis visualisasi yang digunakan dalam film dan iklan membantu memainkan peran penting dalam membentuk naratif, mengungkapkan emosi, dan berkomunikasi dengan penonton, yaitu Karakter, Gestur, Pencahayaan, Warna, Komposisi visual, Efek visual, Desain produksi.

Unsur Visual

Unsur atau elemen visual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu karya desain. Menurut Kusrianto dalam Natalia Giofanny Santoso (2019:58). untuk mewujudkan suatu tampilan visual dibutuhkan unsur-unsur yang disusun dengan serasi dan seimbang menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur tersebut antara lain ada titik, garis, bentuk, warna, dan tekstur.

Iklan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Natalia Giofanny Santoso (2019:57), iklan adalah berita atau pesan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Dengan kata lain, sebuah iklan harus memiliki sifat persuasi.

Iklan adalah bentuk komunikasi nonpersonal yang menjual pesan-pesan persuasif dari sponsor yang jelas untuk mempengaruhi orang membeli produk dengan membayar sejumlah biaya untuk media (Krisyantono dalam Ayu Indah Haryanti, 2018:7).

Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin anima yang memiliki arti jiwa, hidup, dan semangat. Di dalam sebuah animasi pasti memiliki karakter yang dapat berupa manusia, hewan maupun objek lain yang digambarkan dalam bentuk 2D maupun 3D. Penonton dapat merasakan gambar-gambar yang ditampilkan seolah-olah hidup karena gambar ditata berubah-ubah secara bergantian (Pengertian, Prinsip- Prinsip, dan Perbedaan Animasi; 1).

Menurut Wahyu dalam Natalia Giofanny Santoso (2019:57-58), menyatakan bahwa hingga saat ini animasi banyak dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Berbagai media seperti audio, visual dan medium yang ada di suatu animasi berperan penting dalam menyampaikan pesan atau gagasan yang ingin disampaikan ke target. Animasi bisa bermanfaat untuk hiburan, iklan atau promosi dan juga ilmu pengetahuan. Animasi sangat berpengaruh di dalam bidang industri periklanan. Model yang ditampilkan melalui animasi lebih mudah dan bebas mengekspresikan karakter mereka dibandingkan dengan sebuah video live shot.

Tipografi

Menurut Dendi Sudiana dalam Natalia Giofanny Santoso (2019:59), gambar merupakan elemen grafis yang paling mudah dibaca. Namun melalui kata-kata yang terdiri dari huruf oleh huruflah memandu pembaca pesan atau ide. Dalam komunikasi visual tipografi diartikan sebagai visual language yaitu bahasa yang dapat dilihat.

Produk

Nilai jual utama suatu perusahaan adalah produknya, dengan produk yang baik maka pembeli akan lebih tertarik untuk mengambil keputusan pembelian atas produk tersebut. Produk yang baik semestinya sesuai dengan harapan pengguna, maka dari itu sebelum perusahaan meluncurkan produknya perlu dilakukan riset yang lebih mendalam terlebih dahulu. Menurut Kotler dan Amstrong dalam Hilman Cahya Megantara (2020:3) menjelaskan bahwa “... *product is only a tool to solve a consumer problem*”. Jadi, produk merupakan alat atau sesuatu hal yang merupakan jawaban atau solusi atas masalah kebutuhan dari konsumen, maka dalam penciptaan produk haruslah melihat permasalahan atau kebutuhan konsumen. Sedangkan menurut Putri dalam Hilman Cahya Megantara (2020:3) produk “ialah segala

sesuatu (meliputi obyek fisik, jasa, tempat, organisasi, gagasan, ataupun pribadi) yang dapat atau mampu ditawarkan produsen untuk diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan dan keinginannya”.

Psikologi Remaja

Dikutip dari Modul Psikologi Remaja oleh Aisyah Ratnaningtyas (2020:2) Remaja dimengerti sebagai individu yang berada pada masa peralihan dari masa kanak ke masa dewasa. Peralihan ini disebut sebagai fase pematangan (pubertas), yang ditandai dengan perubahan fisis, psikis, dan pematangan fungsi seksual. Pada masa pubertas, hormon yang berhubungan dengan pertumbuhan aktif diproduksi, dan menjadikan remaja memiliki kemampuan reproduksi. Perkembangan psikologis ditunjukkan dengan kemampuan berpikir secara logis dan abstrak sehingga mampu berpikir secara multi-dimensi. Emosi pada masa remaja cenderung tidak stabil, sering berubah, dan tak menentu. Remaja berupaya melepaskan ketergantungan sosioekonomi, menjadi relatif lebih mandiri. Masa remaja merupakan periode krisis dalam upaya mencari identitas dirinya.

Semiotika Dalam Desain Komunikasi Visual

Semiotika yaitu sebuah disiplin ilmu dengan metode analisis yang dapat mengkaji tanda-tanda terdapatnya suatu objek untuk diketahui makna yang terkandung dalam objek tersebut. Istilah Semiotika atau semiotik dimunculkan pada akhir abad ke-19 oleh filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk kepada “doktrin formal tentang tanda-tanda”, Yang menjadi dasar semiotika adalah konsep tentang tanda: tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun-sejauh terkait dengan pikiran manusia seluruhnya terdiri atas pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Dalam arti lain, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.

Konsep Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan sosok penting dalam perkembangan ilmu semiotika. Barthes dikenal sebagai tokoh penerus dari tokoh strukturalis Ferdinand De Saussure dalam bidang semiotika. Ia lahir pada tahun 1915 dari keluarga kelas menengah Protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Semasa hidupnya, Barthes telah banyak menulis buku, di antaranya, telah menjadi

bahan rujukan penting untuk studi semiotika di Indonesia. Karya-karya pokok Barthes, antara lain: *Le degree zero de l'ecriture* atau “Nol Derajat di Bidang Menulis”,

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat subjektif dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Miles dan Huberman dalam Firman dan Rahayu (2020: 4) yang menyatakan bahwa analisis kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

Lokasi Penelitian akan dilakukan di Kota Padang, Universitas Negeri Padang. Sumber data penelitian terkait dengan siapa, apa, dan darimana informasi mengenai penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi cuplikan iklan Pocari Sweat Bintang SMA, sementara data sekunder meliputi teks, kritik, dan artikel tentang iklan yang dapat membantu analisis lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

Sinopsis Iklan Pocari Sweat Bintang SMA

Awal iklan ini dimulai dari Ayu dan Reza yang sedang mengerjakan ujian, Reza mengerjakan ujian menggunakan laptop dan Ayu mengerjakan ujian dengan kertas dan pensil. Setelah selesai Ujian Reza dan Ayu berkomunikasi melalui chat bertanya tentang sudah siap untuk Bintang SMA dan Ayu menjawab bahwa ia masih bingung. Reza tinggal di Jakarta sedangkan Ayu tinggal di Bali. Ayu duduk merenung di tebing pinggir pantai sambil menikmati hembusan angin pantai, setelah itu Ayu melompat kelaut kemudian dia menghela nafas lega seolah telah menetapkan pendiriannya untuk mengikuti Bintang SMA. Ayu kemudian pergi ke Jakarta menggunakan pesawat untuk menemui Reza. Setelah sampai di Jakarta Ayu berjalan melewati kerumunan mobil, disisi lain terlihat Reza sedang berada di kereta api tak lama kemudian ia menerima pesan, setelah turun dari kereta Reza berlari keluar stasiun kereta. Ayu berlari menuju halte bus, kemudian Ayu meminum Pocari Sweat kemudian menoleh ke samping terlihat Reza yang sedang meminum Pocari Sweat. Mereka saling

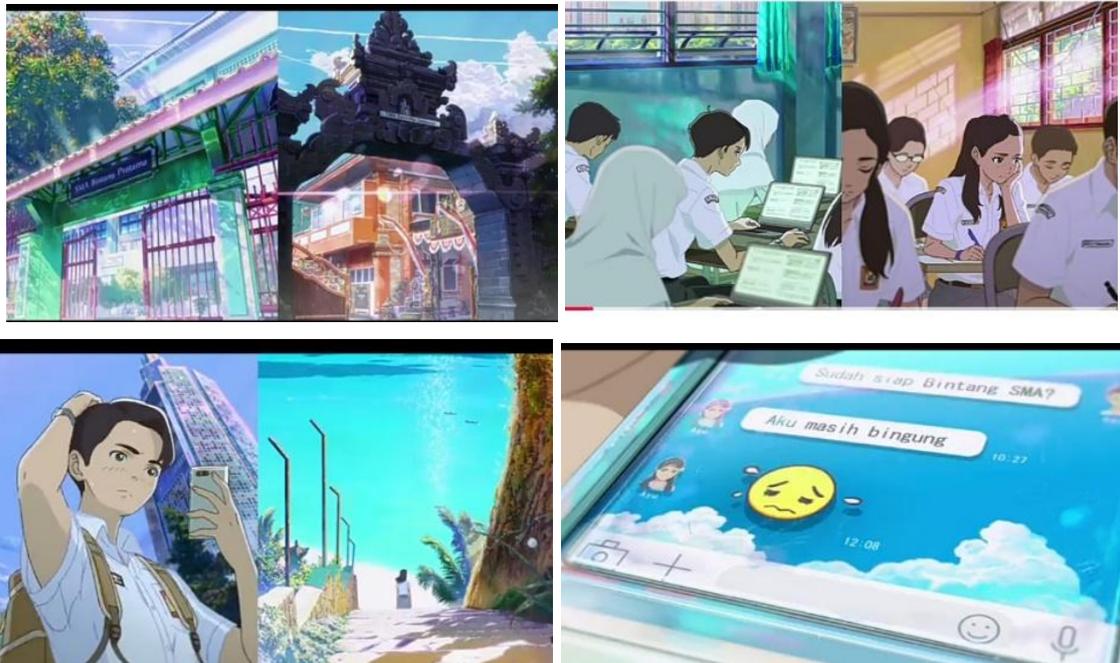
bertatap dan tersenyum kemudian mereka bergandengan tangan dan berlari dengan menyuarakan slogan “ayo lari sekarang, *go sweat go ion* Pocari Sweat”. Dan iklan diakhiri dengan tampilan logo Bintang SMA dan botol Pocari Sweat yang tersapu air laut.

Temuan Khusus

Alur cerita

1) Pengenalan

Pocari Sweat mengajak semua siswa SMA di Indonesia untuk ikut Bintang SMA tanpa melihat latar belakang sosial dan budaya. Dan dilakukan secara online sehingga dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia.



Gambar 1. Pengenalan

2) Awal Konflik

Pocari Sweat mengajak para remaja untuk ikut Bintang SMA, karena Bintang SMA merupakan sebuah tantangan yang baru. Untuk para remaja yang mencapai final akan diundang ke ibukota Jakarta.



Gambar 2. Awal Konflik

3) Menuju Konflik

Pocari Sweat mengajak kita untuk keluar dari zona nyaman dan cobalah tantangan yang baru yaitu Bintang SMA. Pocari Sweat memberi tantangan yaitu Bintang SMA sekaligus menjadi tempat untuk mewujudkan mimpi.



Gambar 3. Menuju Konflik

4) Konflik Memuncak

Pocari Sweat mengajak kita untuk berani mengejar mimpi, walaupun penuh dengan ketidakpastian dan resiko. Pocari Sweat mengajak kita ikut Bintang SMA untuk memperluas wawasan dan menambah teman.



Gambar 4. Konflik Memuncak

5) Penyelesaian/Ending

Pocari Sweat mengajak kita ikut Bintang SMA dari sekarang, karena dengan berusaha mengikuti Bintang SMA kita dapat lebih cepat mencapai impian kita.



Gambar 5. Penyelesaian

Adegan (Scene)

1) Scene Pertama

Scene ini menampilkan Reza dan Ayu berbicara melalui pesan online tentang apakah Ayu sudah siap untuk mengikuti Bintang SMA. Hal ini menunjukkan Pocari Sweat mengajak remaja ikut Bintang SMA secara online melalui Reza.



Gambar 6. Scene Pertama

2) *Scene Kedua*

Pocari Sweat mengajak kita untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti Bintang SMA, juga mendorong remaja agar berani mengambil keputusan. Pocari Sweat mengajak kita mengikuti Bintang SMA melalui poster final bintang SMA.



Gambar 7. Scene ke-2

3) *Scene Ketiga*

Scene menampilkan Ayu yang berlari di sepanjang pinggir pantai dan kemudian memperlihatkan langit dengan bintang jatuh, dapat diartikan Pocari Sweat mengajak kita untuk mengejar mimpi dan meninggalkan zona nyaman.



Gambar 8. Scene ke-3

4) *Scene Keempat*

Ayu menaiki pesawat menoleh keluar jendela, *scene* ini dapat diartikan bahwa Pocari Sweat mengajak kita untuk memperluas wawasan kita.



Gambar 9. Scene ke-4

5) *Scene Kelima*

Pada *scene* ini terlihat Reza dan Ayu berlari lalu kemudian berhenti di halte dan meminum Pocari Sweat. Berlari dan berkeringat melambangkan Pocari Sweat mengajak kita untuk berusaha mengejar mimpi kita dengan lebih semangat.



Gambar 10. Scene ke-5

6) *Scene Keenam*

Terlihat Reza dan Ayu berlari sambil bergandengan tangan, ini melambangkan kerjasama yang mana Pocari Sweat menyatakan bahwa Bintang SMA akan menjadi patner untuk mencapai impianmu.



Gambar 11. Scene ke-6

Karakter

1) Reza

Merupakan karakter siswa SMA memiliki ciri-ciri rambut hitam pendek, berkulit sawo matang, mengenakan seragam hitam putih, memakai jam tangan dan memegang ponsel. Untuk kepribadiannya Reza merupakan seorang yang berempati, rendah hati, optimis, dan realistis. Sikap empatinya terlihat dalam iklan ini ia mengajak Ayu untuk ikut Bintang SMA, Ia rendah hati dengan mengatakan nilai ujiannya lumayan, dan sikap optimis Reza tampak dari ekspresinya yang tersenyum dengan gembira bertemu dengan Ayu ia juga terbuka terhadap aktivitas sosial seperti Bintang SMA. Reza digambar realistis terdengar dari dialognya yang menyatakan bahwa apa yang dimilikinya tidak cukup dan ia ingin mengejar mimpi-mimpinya.



Gambar 12. Karakter Reza

2) Ayu

Ayu adalah seorang siswi SMA ciri-cirinya memiliki rambut hitam yang panjang, rambutnya diikat setengah menggunakan ikat rambut biru, ditelinga terselip bunga kamboja, berseragam putih abu-abu, dan memakai gelang berwarna biru. Kepribadian Ayu digambar sebagai siswi yang optimis, ceria, bersahabat, dan penuh semangat. Sebagai siswi yang optimis Ayu berusaha mengatasi masalahnya dan tidak menyerah ia juga tidak mudah puas dengan yang dimilikinya dan ingin mengejar mimpi, ia terlihat ceria saat tersenyum ditambah suasana yang riang dan pencahayaan yang terang. Ayu digambarkan sebagai karakter yang bersahabat karena ia memiliki banyak teman dari yang terdengar dalam diaolognya. Untuk karakter Ayu yang penuh semangat kita dapat melihat Ayu yang berlari penuh semangat di pantai juga ekspresi wajahnya yang tersenyum sambil mengepalkan tinju yang bisa disimbolkan sebagai kata “semangat”.



Gambar 13. Karakter Ayu

Pembahasan

Deskripsi Analisis Visual pada Scene Iklan Pocari Sweat Bintang SMA

Alur Cerita

1) Pengenalan

Tabel 14. Pengenalan

Penanda	Petanda
	<p>Sekolah dengan perbandingan gaya modern dan gaya kuno. Perbandingan tata cara mengikuti ujian yang dengan alat modern dan alat sederhana. Perbandingan lingkungan kota dan pedesaan. Alat komunikasi yang menghubungkan kedua perbedaan tersebut.</p>

	
<p>Denotasi</p>	
<p>Dalam cuplikan sekolah dengan gaya modern terlihat rapi, dengan perpaduan cat hijau dan merah yang tampak kontras, dan pencahayaan yang terang, sedangkan yang disebelahnya bangunan yang terlihat jelas dari material batu yang dipahat membuatnya terkesan estetik, perpaduan warna cat orange dan kuning, serta pencahayaan yang terang sehingga menghasilkan bayangan gelap pada gerbang sehingga membuat suasana tampak adam. Kemudian terlihat Reza dengan latar perkotaan dengan pencahayaan yang redup, disebelahnya tampak siluet bagian belakang Ayu dengan latar laut dan pencahayaan yang terang. Lalu Reza mengajak Ayu lewat pesan online untuk ikut Bintang SMA.</p>	
<p>Konotasi</p>	
<p>Dalam cuplikan warna yang perpaduan warna hijau dan merah memiliki arti merah melambangkan gairah, cinta, bahaya, dan semangat, sedangkan hijau melambangkan alam, martabat, dan kekayaan pencahayaan yang terang membuat suasana pagi yang ceria. Warna oranye melambangkan kesegaran, kreatif, energi, dan petualangan. Para siswa-siswi yang berekspresi diam melambangkan keseriusannya dalam melaksanakan ujian. Ditambah pencahayaan yang terang melewati sela-sela jendela memberikan kesan yang damai namun tetap serius. Ekspresi Reza yang tampak agak cemas dimaknai sebagai empatinya terhadap Ayu, dengan latar belakang gedung dan warna langit biru gelap yang melambangkan kesedihan dan melankolisme, juga dapat dimaknai sebagai kepercayaan dan komunikasi. Dibanding dengan latar laut yang biru kehijauan yang dapat dimaknai dengan kepercayaan dan komunikasi dengan lingkungan alam.</p>	
<p>Mitos</p>	
<p>Pocari Sweat memperkenalkan kita kepada latar belakang yang berbeda bisa mengikuti Bintang SMA selama mereka merupakan siswa-siswi SMA yang berasal dari Indonesia. Pocari Sweat juga memberi tahu bahwa Bintang SMA diadakan secara online ini terlihat komunikasi online yang digunakan yang dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia.</p>	

2) Awal Konflik

Tabel 15. Awal Konflik

Penanda	Petanda
	<p>Ayu duduk di tepi tebing. Reza mengatakan menunggu Ayu di Jakarta. Poster final Bintang SMA dan botol Pocari Sweat. Ayu yang mengambang di dalam air.</p>
Denotasi	
<p>Ayu memiliki ekspresi yang melamun dan memandang kekejauhan dengan rambut yang tertiuip angin dan merapikannya, dan suara Ayu mengatakan “Aku merasa baik-baik saja” “aku cinta pulau ini” dengan latar langit biru dan pencahayaan yang terang. Tampak pesan Reza bahwa ia menunggu Ayu di Jakarta. Kemudian poster final Bintang SMA dan botol Pocari Sweat yang bernuansa putih-biru dengan latar laut. Ayu mengambang di dalam air dengan ekspresi melamun memandangi tangannya yang terangkat seolah menggapai sesuatu.</p>	
Konotasi	
<p>Angin melambangkan kebebasan ekspresi Ayu dimaknai bahwa Ayu sedang merenung dan memiliki banyak pikiran juga Ayu sedang mempersiapkan diri, warna biru dimaknai melankolis karena disebabkan oleh ekspresi Ayu yang merenung. Kalimat Ayu “Aku merasa baik-baik saja” merujuk keperasaan Ayu untuk menenangkan pikirannya. Pesan Reza mengatakan menunggu Ayu merupakan tantangan untuk Ayu agar mencapai final Bintang SMA. Air memiliki melambangkan perasaan dan</p>	

<p>emosi ketenangan dan ketidakpastiaan. Ayu yang terlihat merenung di dalam air dimaknai bahwa Ayu sedang menenangkan emosinya. Tangan Ayu yang tampak meraih dimaknai dengan keinginan Ayu untuk mencapai apa yang diinginkannya.</p>
<p>Mitos</p>
<p>Pocari Sweat mengajak kita untuk mempersiapkan diri untuk ikut Bintang SMA, Pocari Sweat juga memberikan informasi bahwa final Bintang SMA akan dilakukan di kota Jakarta.</p>

3) Menuju Konflik

Tabel 16. Menuju Konflik

<p>Penanda</p> 	<p>Petanda</p> <p>Ayu bermain di tepi pantai. Suasana kebersamaan warga lokal. Ayu berlari di sepanjang pantai. Bintang jatuh atau meteor melintasi langit.</p>
<p>Denotasi</p> <p>Reza dan Ayu bergantian mengatakan hal-hal yang dihargainya. Bagi Ayu hal yang berharga baginya adalah alam pantai ditempat tinggalnya yang disukainya dan memiliki banyak teman, sedangkan Reza ia hal yang dihargainya adalah mall dan nilai ujiannya yang cukup bagus. Terlihat Ayu yang sedang asyik bermain dipantai dengan hembusan angin laut. Namun keduanya berkata tidak cukup. Kemudian tampak Ayu berlari di sepanjang pinggir pantai dengan meninggalkan jejaknya. Kemudian Reza berkata bahwa ia ingin terus mengejar mimpi. Lalu terlihat bintang jatuh dengan latar langit sore yang masih biru.</p>	
<p>Konotasi</p> <p>Makna pantai tempat tinggal Ayu lebih bagus adalah bahwa Ayu nyaman di tempat kelahirannya ia memiliki banyak teman yang dimaknai bahwa Ayu memiliki sifat suka bergaul. Sedangkan untuk Reza yang mengatakan “banyak mall disini” dapat dimaknai bahwa Reza nyaman dengan kehidupan modern karena mall merupakan tempat dimana pusat perbelanjaan yang modern dan juga sebagai tempat hiburan, ia juga puas dengan hasil ujiannya. Lalu Ayu bermain dipantai dengan hembusan angin laut dimaknai sebagai kebebasan Ayu setelah membuat keputusan. Lalu Ayu berlari di sepanjang pinggir pantai dimaknai sebagai semangat dan kelegaan Ayu untuk memutuskan mengejar mimpi dan siap untuk menghadapi tantangan. Jejak kaki Ayu yang tertinggal dipantai dimaknai sebagai jejak perjalanan Ayu</p>	

dalam mengejar mimpi. Bintang jatuh juga dimaknai sebagai harapan dan keinginan sedangkan untuk langit biru di sore hari ditandai dengan bayangan Ayu saat berlari berlawanan dengan arah pantai.

Mitos

Lewat dialog Reza dan Ayu Pocari Sweat mengajak kita untuk keluar dari zona nyaman dan kejarlah mimpi, juga Pocari Sweat mengisyaratkan lewat tindakan Ayu bahwa Bintang SMA merupakan sebuah tantangan juga sebagai tempat harapan untuk mewujudkan mimpi.

4) Konflik Puncak

Tabel 17. Konflik Puncak

Penanda	Petanda
	<p>Ayu naik pesawat melihat keluar jendela. Ayu berjalan melewati kerumunan mobil.</p>
Denotasi	
<p>Terdengar dialog Ayu yang berkata ia ingin melihat dunia diluar sana, Tampak Ayu duduk dipesawat, ia melihat keluar jendela yang menampilkan awan yang mengambang dan daratan hijau. Warna properti pesawat dominan hitam dan biru. Kemudian Ayu tampak berjalan menyandang tas menyusuri jalan yang penuh mobil. Pencahayaan terang namun dengan efek warna putih sehingga mengaburkan pemandangan.</p>	
Konotasi	
<p>Pesawat dimaknai sebagai kebebasan, petualangan, dan penjelajahan. Melihat keluar jendela dapat dimaknai sebagai melihat dunia untuk memperluas wawasan, “melihat dunia diluar sana” dapat dimaknai sebagai perasaan ingin berpetualang. Awan yang mengambang disimbolkan sebagai kebebasan dan juga perubahan. Warna hitam memiliki arti canggih, formal, mewah, juga sedih. Mobil merupakan alat transportasi untuk mencapai tempat tujuan. Mobil yang banyak dapat dimaknai sebagai banyaknya cara untuk mencapai tempat tujuan dalam perjalanan Ayu mengejar mimpi. Pencahayaan yang terang dan efek <i>blur</i> dimaknai bahwa Ayu fokus dalam mencapai tujuannya.</p>	
Mitos	
<p>Pocari Sweat mengisyaratkan bahwa Bintang SMA penuh dengan ketidak pastian, disini kamu juga bisa memperluas wawasan, serta merupakan tempat untuk mencapai impianmu.</p>	

5) Ending

Tabel 18. Ending

Penanda	Petanda
 	<p>Reza dan Ayu berpegangan tangan. Reza dan Ayu berlari.</p>
<p>Denotasi</p>	
<p>Suara Reza dan Ayu mengatakan “karena itu ayo lari sekarang, <i>go sweat go ion Pocari sweat</i>”. Tanpa Reza dan Ayu bergandengan tangan dengan latar berefek visual gelembung putih, kuning dan biru. Kemudian ditampilkan Reza dan Ayu berlari sambil bergandengan tangan dengan latar bundaran HI dengan papan iklan Bintang SMA yang banyak terpajang.</p>	
<p>Konotasi</p>	
<p>Gelembung putih, kuning dan biru memberikan suasana bahagia dan mimpi. Memberikan kesan keceriaan, kecerdasan, kebebasan, kemurnian dan kepercayaan. Bergandengan tangan dimaknai dengan kebersamaan dalam mencapai tujuan, kerjasama, dan dukungan. Papan iklan berjejer menyambut mereka seolah mereka memasuki impian mereka dan ikon kota Jakarta Bundaran HI yang menyatakan bahwa mereka sudah di kota Jakarta dan menjadi finalis Bintang SMA. Mereka mengajak ayo mulailah dari sekarang mengejar mimpimu. <i>Go sweat go ion pocari sweat</i> dimaknai jika berkeringat dan ion tubuh yang hilang dapat digantikan dengan Pocari Sweat.</p>	
<p>Mitos</p>	
<p>Pocari Sweat mengajak mulailah dari sekarang mengejar mimpimu. Dengan mengikuti Bintang SMA berusaha dan berkeringatlah, untuk mengejar mimpi dan isilah ion tubuh dengan Pocari Sweat.</p>	

Adegan (Scene)

1) Scene Pertama

Tabel 19. Scene Pertama

Penanda	Petanda
	<p>Layar ponsel berisi pesan Reza kepada Ayu.</p>
<p>Denotasi</p>	
<p>Reza mengajak Ayu mengikuti Bintang SMA dengan cara mengirimkan pesan secara online. Ayu menjawab ia masih bingung dan mengirim emoji bingung.</p>	

Konotasi
Dalam cuplikan ini Reza mengajak Ayu dan Ayu bingung menandakan bahwa Ayu masih ragu untuk ikut Bintang SMA atau tanda bahwa Ayu tak siap menghadapi Bintang SMA.
Mitos
Pocari Sweat mengajak kita ikut Bintang SMA lewat pesan Reza kepada Ayu.

2) *Scene ke-2*

Tabel 20. Scene kedua

Penanda	Petanda
	<p>Ayu duduk di tepi tebing. Ayu melompat, poster final Bintang SMA dan botol Pocari Sweat.</p>
Denotasi	
<p>Ayu memiliki ekspresi yang melamun dan memandang kejauhan dengan rambut yang tertiuip angin dan merapikannya, dan suara Ayu mengatakan “Aku merasa baik-baik saja” “aku cinta pulau ini” dengan latar langit biru dan pencahayaan yang terang. Ayu melompat dari tebing ke laut, kemudian tampak poster final Bintang SMA dan botol Pocari Sweat yang bernuansa putih-biru dengan latar laut.</p>	
Konotasi	
<p>Angin melambangkan kebebasan ekspresi Ayu dimaknai bahwa Ayu sedang merenung dan memiliki banyak pikiran juga Ayu sedang mempersiapkan diri, warna biru dimaknai melankolis karena disebabkan oleh ekspresi Ayu yang merenung. Kalimat Ayu “Aku merasa baik-baik saja” merujuk perasaan Ayu untuk menenangkan pikirannya. Pesan Reza mengatakan menunggu Ayu merupakan tantangan untuk Ayu agar mencapai final Bintang SMA. Keputusan Ayu melompat merupakan sebuah keberanian karena kita tidak tahu bahaya yang ada dibawah air menunggu kita.</p>	
Mitos	
<p>Pocari Sweat mengajak kita untuk mempersiapkan diri untuk ikut Bintang SMA, juga mengajak kita agar berani mengambil resiko.</p>	

3) Scene ke-3

Tabel 21. Scene ketiga

Penanda	Petanda
	<p>Ayu berlari di sepanjang pantai.</p>
<p>Denotasi</p>	
<p>Tampak Ayu berlari di sepanjang pinggir pantai dengan meninggalkan jejaknya. Kemudian Reza berkata bahwa ia ingin terus mengejar mimpi. Terlihat air laut yang bergelombang menyapu pantai.</p>	
<p>Konotasi</p>	
<p>Ayu berlari di sepanjang pinggir pantai dimaknai sebagai semangat dan kelegaan Ayu untuk memutuskan mengejar mimpi dan siap untuk menghadapi tantangan. Jejak kaki Ayu yang tertinggal dipantai dimaknai sebagai jejak perjalanan Ayu dalam mengejar mimpi. Gelombang menandakan bahwa kehidupan tidaklah selalu tenang.</p>	
<p>Mitos</p>	
<p>Pocari Sweat menyampaikan bahwa kita harus bersemangat dalam menggapai impian kita dan siap menghadapi perubahan.</p>	

4) Scene ke-4

Tabel 22. Scene keempat

Penanda	Petanda
	<p>Ayu naik pesawat melihat keluar jendela.</p>
<p>Denotasi</p>	
<p>Terdengar dialog Ayu yang berkata ia ingin melihat dunia diluar sana, Tampak Ayu duduk dipesawat sendiri tanpa ada teman disampingnya, ia melihat keluar jendela yang menampilkan awan yang mengambang dan daratan hijau. Warna properti pesawat dominan hitam dan biru.</p>	
<p>Konotasi</p>	
<p>Pesawat dimaknai sebagai kebebasan, petualangan, dan penjelajahan. Melihat keluar jendela dapat dimaknai sebagai melihat dunia untuk memperluas wawasan, “melihat dunia diluar sana” dapat dimaknai sebagai perasaan ingin berpetualang. Awan yang mengambang disimbolkan sebagai kebebasan dan juga perubahan. Warna hitam memiliki arti canggih, formal, mewah, juga sedih. Ayu duduk sendiri merupakan tanda kemandirian dan keberaniannya, karena ia berpergian jauh sendiri tanpa ada yang menemaninya.</p>	
<p>Mitos</p>	
<p>Pocari Sweat mengisyaratkan bahwa Bintang SMA penuh dengan ketidak pastian, disini kamu juga bisa memperluas wawasan, serta merupakan tempat untuk mencapai impianmu. Bintang SMA merupakan langkah untuk menjadi pribadi yang mandiri dan berani.</p>	

5) Scene ke-5

Tabel 23. Scene kelima

Penanda	Petanda
	<p>Reza berlari keluar stasiun Ayu berlari menuju halte. Reza dan Ayu minum Pocari Sweat.</p>
Denotasi	<p>Reza berlari keluar stasiun dengan latar stasiun yang canggih dan banyak masyarakat yang sedang mengatri. Tampak Ayu juga sedang berlari menuju halte yang didominasi dengan warna biru. Ditangannya terlihat Ayu memegang botol minuman, Ayu berhenti di halte kemudian ia meminum Pocari Sweat dan kemudian menoleh ke samping melihat Reza yang juga sedang minum Pocari sweat.</p>
Konotasi	<p>Berlari merupakan kegiatan olahraga yang banyak mengeluarkan keringat. Berlari juga dimaknai sebagai dimaknai sebagai perjuangan, pencarian dan perjalanan mencapai tujuan. Berkeringat juga bisa dimaknai sebagai kerja keras, usaha, dan dedikasi.</p>

Mitos
Pocari Sweat mengajak untuk memperjuangkan serta mencari impianmu. Lalu bekerja keraslah agar impianmu tercapai.

6) Scene ke-6

Tabel 24. Scene keenam

Penanda	Petanda
 	<p>Reza dan Ayu berpegangan tangan. Reza dan Ayu berlari.</p>
Denotasi	<p>Suara Reza dan Ayu mengatakan “karena itu ayo lari sekarang, <i>go sweat go ion Pocari sweat</i>”. Tanpa Reza dan Ayu bergandengan tangan dengan latar berefek visual gelembung putih, kuning dan biru. Kemudian ditampilkan Reza dan Ayu berlari sambil bergandengan tangan dengan latar bundaran HI dengan papan iklan Bintang SMA yang banyak terpajang.</p>
Konotasi	<p>Gelembung putih, kuning dan biru memberikan suasana bahagia dan mimpi. Memberikan kesan keceriaan, kecerdasan, kebebasan, kemurnian dan kepercayaan. Bergandengan tangan dimaknai dengan kebersamaan dalam mencapai tujuan, kerjasama, dan dukungan. Papan iklan berjejer menyambut mereka seolah mereka memasuki impian mereka dan ikon kota Jakarta Bundaran HI yang menyatakan bahwa mereka sudah di kota Jakarta dan menjadi finalis Bintang SMA. Mereka mengajak ayo mulailah dari sekarang mengejar mimpimu. <i>Go sweat go ion pocari sweat</i> dimaknai jika berkeringat dan ion tubuh yang hilang dapat digantikan dengan Pocari Sweat.</p>
Mitos	<p>Pocari Sweat mengisyaratkan bahwa Bintang SMA akan bekerjasama dan mendukung impianmu.</p>

Karakter

1) Reza

Tabel 25. Karakter Reza

<p>Penanda</p> 	<p>Petanda</p> <p>Reza sedang berdiri didekat pintu kereta. Reza tersenyum kepada Ayu.</p>
<p>Denotasi</p> <p>Reza memiliki kulit sawo matang, berambut hitam pendek, warna mata coklat, memiliki alis mata yang tebal. Reza memakai seragam SMA, ia memakai aksesori yaitu jam tangan. Ia menyandang tas berwarna hijau tua, dan memiliki ponsel. Reza memiliki ekspresi yang tersenyum ketika berhubungan dengan Ayu.</p>	
<p>Konotasi</p> <p>Umumnya orang Indonesia memiliki ciri-ciri karakter seperti Reza, pakaian yang dipakai Reza merupakan seragam resmi siswa SMA di Indonesia. Jam tangan merupakan alat untuk menunjukkan waktu selain itu, jam tangan sering kali menjadi simbol status dan gaya hidup. Warna hijau pada tas Reza melambangkan martabat dan kekayaan. Sedangkan untuk ponsel merupakan alat komunikasi yang sangat umum digunakan pada saat ini.</p>	
<p>Mitos</p> <p>Reza memiliki karakter yang optimis menghadapi tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, sikap empati, dan terbuka.</p>	

2) Ayu

Tabel 26. Karakter Ayu

Penanda	Petanda
	<p>Ayu tersenyum penuh semangat. Ayu berdiri di halte.</p>
Denotasi	
<p>Ayu memiliki warna kulit sawo matang, berambut hitam lurus, memiliki alis mata yang tebal, dan rambutnya diikat setengah. Ayu memakai seragam siswi SMA putih abu-abu, memakai bunga kamboja di telinganya, menyandang tas berwarna biru, dan memakai gelang buatan dari benang. Ayu memiliki ekspresi ceria dan semangat.</p>	
Konotasi	
<p>Ayu memiliki ciri-ciri khas karakteristik perempuan Indonesia. Pakaian yang digunakan Ayu merupakan seragam resmi siswi SMA di Indonesia. Bunga yang dipakai Ayu adalah bunga kamboja yang merupakan bunga khas daerah Bali. Merupakan lambang kesucian dan kejernihan pikiran, aromanya yang harum menjadi lambang daya tarik dan kewibawaan. Gelang buatan merupakan simbol kreativitas, kesederhanaan, dan persahabatan. Warna biru melambangkan kepercayaan, dan tas bagi wanita merupakan simbol kebebasan.</p>	
Mitos	
<p>Ayu memiliki karakter bebas dalam bermimpi, berkreaitifitas, serta bersemangat dalam mengejar mimpi.</p>	

Visualisasi Unsur Ajakan Dalam Iklan Pocari Sweat Bintang SMA

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis semiotika model Roland Barthes, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat unsur ajakan dalam alur cerita, adegan, dan karakter pada iklan Pocari Sweat bintang SMA. Hal ini menunjukkan adanya unsur mengajak yang ingin disampaikan kepada audiens sebagai berikut:

a. Pada Alur cerita

Pada alur cerita dibagi menjadi lima unsur yang terdapat dalam alur cerita yaitu berupa Pengenalan, awal konflik, menuju konflik, konflik memuncak, dan penyelesaian.

- 1) Pengenalan, pada awal iklan kita diperkenalkan kepada kehidupan sehari-hari tokoh Bintang SMA. Dalam semiotika Pocari Sweat mengajak kita untuk ikut Bintang SMA tanpa mempermasalahkan latar belakang sosial, yang menjadi syarat utama ialah peserta berasal dari siswa SMA dari seluruh Indonesia.
- 2) Awal konflik, alur menampilkan ekspresi perenungan Ayu yang bingung apakah ia akan mengikuti Bintang SMA. Dalam semiotika, Pocari Sweat mengajak kita untuk mempersiapkan diri mengikuti Bintang SMA dan juga memberikan informasi bahwa final Bintang SMA akan diadakan di Kota Jakarta.
- 3) Menuju konflik, alur menampilkan Ayu yang berlari di sepanjang pingir pantai setelah mengutarakan hal-hal berharga bagi Ayu dan Reza. Dalam semiotika, Pocari Sweat mengajak kita meninggalkan zona aman dan berani mencoba tantangan baru dalam menggapai impian.
- 4) Konflik memuncak, alur menampilkan Ayu pergi ke Jakarta menaiki pesawat. Dalam semiotika, Pocari Sweat mengajak kita untuk mengikuti Bintang SMA sebagai langkah dalam mencapai impian, meski dengan mengikuti Bintang SMA tidak dapat memastikan setiap orang mencapai mimpinya, namun dengan mengikuti Bintang SMA kita dapat menambah pengalaman dan memperluas wawasan kita.
- 5) Penyelesaian, alur menampilkan Ayu dan Reza berlari berpegangan tangan. Dalam semiotika, Pocari Sweat mengajak kita untuk segera mengikuti Bintang SMA dan berusaha keras dalam mencapai impian.

b. Pada *Scene*

- 1) *Scene* pertama, menampilkan pesan Reza mengajak Ayu untuk mengikuti Bintang SMA dan Ayu menjawab ia bingung. Pocari Sweat mengajak kita mengikuti Bintang SMA melalui ajakan Reza, dalam hal ini Pocari Sweat memosisikan diri sebagai teman.
- 2) *Scene* ke-2, menampilkan Ayu merapikan penampilannya dan melompat ke laut. Pocari Sweat mengajak kita untuk mempersiapkan diri dan mendorong kita untuk berani mengambil keputusan.

- 3) *Scene ke-3*, menampilkan Ayu berlari di sepanjang pinggir pantai dengan air laut yang bergelombang menyapu pantai. Pocari Sweat mengajak kita untuk bersemangat dalam mengejar mimpi serta siap untuk menghadapi perubahan.
 - 4) *Scene ke-4*, menampilkan Ayu menaiki pesawat dan duduk sendiri. Pocari Sweat mengajak kita untuk menjadi pribadi yang mandiri dan berani dalam mengejar mimpi.
 - 5) *Scene ke-5*, menampilkan Reza yang berlari keluar dari stasiun dan Ayu yang berlari menuju halte kemudian mereka meminum Pocari Sweat. Pocari Sweat mengajak kita untuk terus berusaha memperjuangkan mimpi dengan bekerja keras lalu meminum Pocari Sweat, merupakan ajakan untuk menjaga kesehatan diri setelah bekerja keras.
 - 6) *Scene ke-6*, menampilkan Ayu dan Reza yang berlari bergandengan tangan menuju Bundaran HI dan disambut dengan jajaran papan iklan Bintang SMA. Pocari Sweat mengajak kita untuk mengikuti Bintang SMA dan bekerjasama dalam mewujudkan impian.
- c. Pada karakter
- 1) Reza, menampilkan ciri-ciri remaja Indonesia pada umumnya dan seragam nasional siswa SMA se-Indonesia ini merupakan identitasnya sebagai siswa yang aktif, ceria dan penuh semangat ini tampak dari ekspresi Reza kepada Ayu, serta sifat optimisnya yang terlihat dari postur tubuh yang tegap. Pada karakter Reza Pocari Sweat mengajak kita agar lebih optimis, aktif, ceria, serta penuh semangat dalam mencapai Impian maupun menghadapi tantangan.
 - 2) Ayu, menampilkan ciri-ciri remaja Indonesia pada umumnya dan memakai seragam siswi SMA se-Indonesia dengan rambut yang diikat separuh mencerminkan gaya hidup yang aktif dan dinamis. Ayu memiliki sifat ceria dan penuh semangat dapat dilihat dari ekspresi wajahnya yang tersenyum lebar dan mata yang berbinar menggambarkan sikap antusias. Gelang buatan yang dipakai Ayu menjadi lambang kreativitasnya. Pada karakter Ayu Pocari Sweat mengajak kita untuk antusias dalam mengejar mimpi serta berkreatifitas.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes terhadap iklan Pocari Sweat Bintang SMA 2019, dapat disimpulkan bahwa iklan ini secara visual sangat efektif dalam menyampaikan ajakan kepada audiensnya. Visualisasi yang digunakan, seperti penggunaan warna-warna cerah, adegan karakter yang dinamis, serta simbol-simbol yang melambangkan kebebasan dan ambisi, memberikan daya tarik tersendiri bagi remaja yang menjadi target utama iklan ini. Pendekatan semiotika menunjukkan bahwa elemen-elemen visual dalam iklan ini tidak hanya berfungsi sebagai penghias, tetapi juga memiliki makna yang lebih dalam yang dapat mempengaruhi emosi dan persepsi audiens. Dengan menampilkan perjalanan karakter utama dalam mengejar mimpi mereka, iklan ini berhasil membangun narasi yang menginspirasi dan memotivasi remaja untuk berpartisipasi dalam ajang Bintang SMA.

Saran

1) Bagi Industri Periklanan

Iklan ini menunjukkan bahwa pendekatan visual berbasis animasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam menarik perhatian target audiens muda. Oleh karena itu, industri periklanan dapat lebih mengeksplorasi penggunaan animasi dan visual storytelling dalam kampanye pemasaran mereka.

2) Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai visualisasi dalam iklan, khususnya dalam konteks penggunaan semiotika Roland Barthes. Penelitian serupa dapat dikembangkan dengan fokus pada iklan lain yang menggunakan animasi atau pendekatan visual unik lainnya.

3) Bagi Pocari Sweat dan Brand Lainnya

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan visual iklan ini sangat menarik bagi audiens. Namun, agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan ajakan, Pocari Sweat dapat mempertimbangkan untuk menampilkan lebih banyak elemen interaktif yang memungkinkan audiens merasa lebih terlibat secara langsung dalam cerita iklan.

REFERENSI

- Ahmad, J. (2018). *Desain penelitian analisis isi (Content analysis)*. *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Ardian, A., Ardiyani, P., & Surya, A. A. (2022). Kajian unsur visual ilustrasi sampul novel *Cogheart: Rahasia Detak Jantung*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual UNIKOM*, 11(1), 135-136.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. *Jurnal Academia Education*.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Haryanti, A. I. (2018). *Analisis efektivitas iklan merek Pocari Sweat*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung.
- <http://e-journal.uajy.ac.id>
- <http://media.neliti.com>
- <http://repository.unimar-amni.ac.id>
- <https://www.youtube.com>
- Husna, I., & Hero, E. (2022). Analisis semiotika Ferdinand de Saussure tentang makna pesan iklan rokok A Mild "Langkah". *Journal of Discourse and Media Research*, 1(1), 47.
- Malik, A., Bagja, B. R., & Istianah, R. (2021). Analisis semiotika Charles Sanders Peirce tentang makna logo pariwisata Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 40-49.
- Megantara, H. C., & Bheben, O. (2020). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian produk Muslim ARMY. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 10(1), 3.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjino, Y. (2020). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.
- Nathania, N. V., Kadiasti, R., & Haryadi, T. (2022). Implementasi bahasa rupa dan archetype pada kerangka desain karakter dan gestur budaya Jawa: Studi kasus serial Adit Sopo Jarwo. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 25(1), 47-52.
- Ratnaningtyas, A. (2020). *Remaja dan kesehatan*. Universitas Esa Unggul.
- Santoso, N. G., & Nababan, R. S. (2019). Analisa visual pada iklan Oreo Wonderfilled. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Media Baru*, 2(1), 57-61.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT Kanisius.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. *Jurnal Universitas Islam Negeri Malang*.